

Engkaulah iman kami

Memperkenalkan Surat Minister general

“Benediktus XVI, Uskup emeritus Roma, mengumumkan Tahun iman dan Paus Fransiskus di awal masa jabatannya menegaskan kembali alasan dan isi Tahun iman itu. Hal ini mendorong saya untuk menyampaikan beberapa buah pikiran agar saudara masing-masing dibantu dalam menilai kembali dan memperbaharui hubungan pribadi dengan Tuhan.” Demikianlah awal surat sdr. Mauro Jöhri, Minister general, kepada semua saudara dina Kapusin.

Berikut dikutip perkataan Perawan Maria: “Inilah aku! Terjadilah padaku menurut perkataan-Mu”. Perjalanan iman ditandai oleh irama langkah mengikuti Kristus, berupa undangan bertemu dengan Allah lebih dari pengertian akan makna perjalanan itu dan perkembangan panggilan kita sendiri.

Patut ditekankan: dalam Maria jelas “Pengutusan mendahului pengertian”.

Ucapan: “Pengutusan mendahului pengertian” menjadi inti dan benang merah Surat edaran Minister general kepada semua saudara Ordo kita.

“Perjalanan iman kita” berupa rahmat tetapi juga berisi “masa pergulatan”, di mana kita dalam usaha mengikuti Yesus Kristus perlu dikuatkan oleh sabda-Nya: “Percayalah! Jangan takut!” “Supaya berjalan dan bertumbuh dalam iman” harus diingat bahwa “Yesus Kristus

memimpin kita dalam iman dan membawa iman kita itu kepada kesempurnaan” (Ibr 12,2).

“Mari kita, pasti akan bantuan-Nya, maju bersama Perawan Maria” ketika mengunjungi sanaknya Elisabet. Perkataan Elisabet berupa ringkasan ajaib pengalaman Bunda Tuhan: Berbahagialah ia yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana (Luk 1,45). Maria berbahagia, senang dan berhasil karena imannya!”

Masa pergulatan; masa rahmat! Masa berbahagia!

Dalam menyapa saudara, Minister general “sadar bahwa karunia iman harus dijaga dan dirawat. Ia juga tahu bahwa orang beriman akan mengalami godaan kebiasaan dan kompromi. Tidak jarang pula kekeringan menyelimkan perasaan putus asa yang menghalangi kita

melihat cakrawala terang dan cemerlang yang dibuka oleh iman bagi hidup kita”. Sebab itu ia mengundang semua saudara agar saling berbagi karunia iman.

Demikianlah suratnya ditutup: “Saya ingin agar persaudaraan provinsi dan setempat kita berupa tempat di mana kita saling menguatkan dalam perjalanan iman dan saling menolong dalam mengenal kehadiran Tuhan yang telah bangkit di tengah-tengah kita. Mari satu sama lain menyaksikan keindahan iman, saling membantu penuh belas kasih dan kesabaran dalam kesulitan iman yang pernah melanda kita dalam hidup.”

sdr. Umberto Losacco OFM Cap.



Isi

- 01 Engkaulah iman kami - Memperkenalkan Surat Minister general
Pergantian dalam Dewan penasihat general
Penasihat general baru
Kehadiran, kesaksian, ketekunan dan ... kesabaran - Wawancara dengan sdr. David Tencer
- 02 Rapat Dewan Penasihat general
Pertemuan Minister baru di Frascati
Kunjungan persaudaraan di Turki
Saudara Fransiskan di Gunung Athos
- 03 Delegasi Kuba beralih kepada Provinsi Maranhão-Pará-Amapá
Kapusin pada “Pawai demi Hidup”
Keluarga Fransiskan pada Hari Orang Muda Sedunia Rio 2013

Penasihat general baru

Sdr. Victorious Dwiardy, pengganti Sdr. Cesar Acuin, diangkat menjadi Penasihat general pada rapat luar-biasa Dewan Penasihat general, tanggal 27 Juni 2013. Ia lahir tanggal 11 Desember 1966 di Sebalos, Indonesia, masuk novisiat kapusin Provinsi Pontianak tanggal 15 Juli 1989, mengucapkan kaul pertama tahun 1990 dan kaul kekal tanggal 23 Agustus 1997. Sesudah pendidikan filsafat dan teologi ia ditahbiskan menjadi imam tanggal 2 Oktober 1999. Kemudian ia menempuh pendidikan Hukum Sipil pada Universitas Kristen Indonesia di Jakarta, dengan spesialisasi Hukum Pribadi dan meraih gelarnya tahun 2008. Sesudahnya ia bekerja sebagai pastor rekan di paroki katedral Keuskupan Agung Pontianak, menjadi Sekretaris umum dan Hakim serta anggota Dewan Penasihat Uskup Keuskupan agung. Sdr. Victorious juga menjadi Sekretaris eksekutif dan berikutnya Ketua Yayasan Dharma Insan -- Yayasan yang didirikan oleh Keuskupan Agung Pontianak demi pengelolaan rumah sakit katolik Santo Antonius dan Lembaga pendidikan perawat dan bidan. Dalam Ordo ia dipilih menjadi Penasihat dan kemudian Minister Provincial Provinsi Pontianak. Selanjutnya ia menjadi wakil ketua dan baru-baru ini Ketua Konferensi kapusin PACC.

Pergantian dalam Dewan penasihat general

ROMA, Italia - Sdr. Cesar Acuin, Penasihat general PACC, meminta dibebaskan dari tugasnya dengan alasan kesehatan. Tanggal 17 Juni 2013, dalam rapat biasa Dewan Penasihat general, permintaannya diterima. Dan tanggal 27 Juni,

sesudah mendengar usul PACC, dalam rapat luar-biasa di waktu pertemuan para Minister baru, Minister general dengan persetujuan Dewan penasihatnya, mengangkat penggantinya, sdr. Victorious Dwiardy, Minister provincial Provinsi Pontianak, Indonesia.





Sdr. Umberto Losacco ofmcap

Kehadiran, kesaksian, ketekunan dan ... kesabaran

Wawancara dengan sdr. David Tencer OFMCap

• *Saudara David, tahun depan diperingati sepuluh tahun saudara tinggal di Islandia. Saudara bukan orang Islandia, tetapi berasal dari Slowakia, daerah kelahiran Santa Elisabet, pelindung OFS. Di bulan Oktober 2004 saudara sampai ke "Negeri Es". Manakah kenangan saudara akan masa itu di Slowakia? Dan di persaudaraan Islandia?*

Bagi saya sepuluh tahun itu bukan menyangkut masa lampau, tetapi kenyataan yang terus hadir di hatiku. Sebab di Islandia saya tetap anggota provinsi Slowakia dan saya merasa diri terikat hubungan persaudaraan erat dengan provinsi. Bila berangkat ke Slowakia untuk libur, saya berkata: "Saya pulang". Dan yang sama, syukur kepada Allah, terjadi sewaktu berangkat dari Slowakia: "Saya pulang", artinya ke Islandia ... dan saya harap bahwa di hari penutup hidupku, untuk terakhir kalinya saya dapat berkata: "Saya pulang ..."

• *Apakah yang mendorong saudara meninggalkan daerah perbukitan di Eropa Tengah, untuk berlayar ke tengah Lautan Atlantik, di ujung laut Utara dan mendarat di tanah air orang Viking?*

Saya percaya bahwa Allah sendirilah yang mendorong saya pergi ke tempat itu. Saya sangat senang tinggal di sana, tetapi andaikata bukan karena Dia, saya takkan bertahan lama di sana. Sudah bertahun-tahun sebelumnya saya merasakan panggilan berangkat ke daerah Misi, dan selalu terbayang bagian Utara ... Greenland, Siberia ... termasuk Islandia ...

• *Negara Islandia sudah berabad-abad lamanya menghayati imannya dalam Gereja Luteran. Dan orang katolik? Bolehkah saudara ceritakan sedikit tentang penghayatan keagamaan orang Islandia? Dan umat katolik?*

Orang kristen Islandia anggota Gereja Luteran nasional Islandia. Gereja protestan berdaulat tetapi berhubungan akrab antara mereka. Kita orang katolik sungguh minoritas (3 % dari penduduk), terdiri atas sedikit orang asli dan banyak imigran. Namun dapat saya katakan, hubungan dengan Gereja setempat sangat baik. Bila mereka misalnya berbicara tentang Gereja katolik, mereka sebut: Gereja induk ... Saya berumur 50 tahun, tetapi sepanjang hidup tidak pernah mendengar orang protestan lain berkata demikian.

• *Dapatkah saudara sebut salah satu ciri khas Islandia dalam menghayati dan menyampaikan iman akan Yesus?*

Di Islandia cuaca, alam, gaya berpikir,

Di BICI bulan lalu, Juni 2013, dimuat kabar kunjungan Minister general sdr. Mauro Jöhri dan Wakil Minister general, sdr. Štefan Kožuh kepada saudara-saudara Kapusin di Islandia. Tidak lama kemudian sdr. David Tencer -- misionaris di Islandia -- berkunjung ke Kuria general. Maka diambil kesempatan mengadakan wawancara dengan dia tentang pengalamannya di Islandia.

semuanya lain. Ketika saya baru sampai, sungguh perlu waktu untuk membiasakan diri. Saya masih ingat: untuk membuka pintu, pegangannya harus diputar ke arah berlawanan dengan yang biasa. Dan Uskup tua, melihat saya, berkata: "terbalik ... ingatlah bahwa di Islandia semuanya terbalik ...". Hal khas -- mungkin sulit dijumpai di negara katolik lama -- ialah tanggung jawab pribadi akan iman dan akan Gereja.

Gereja katolik bertahan hidup di Islandia di awal tahun seribu sembilan ratusan, berkat seorang pribadi ... Di waktu itu, secara resmi hanya ada satu orang katolik saja, Gunnar Einarsson, yang mendidik anak-anaknya dalam iman katolik; anak bungsu kemudian menjadi imam dan tahun 1942 menjadi uskup pertama Keuskupan Reykjavik. Tanggung jawab pribadi menghasilkan buah serupa ini ...

• *Menurut catatan sejarah, rumah Kapusin pertama dibuka tahun 2007. Tetapi saudara sudah di situ sejak tahun 2004. Dan ketika tahun 2010 Uskup Islandia meminta agar dibuka persaudaraan kapusin baru bagi imigran Polandia, Lituania dan Filipina di Islandia, manakah perasaan saudara? Manakah reaksi saudara?*

Kegembiraan besar, ... Allah membuat kami berkembang, ... dan bahwa hubungan dengan Keuskupan begitu baik dan terbuka ... wah ... gembira ... senang.

• *Kemudian, dalam rapat Dewan penasihat general tanggal 15-18 November tahun 2010, dikabulkan permohonan Uskup agar dibuka persaudaraan baru. Bagaimanakah kerja pastoral saudara-saudara? Bolehkah diperkenalkan persaudaraan itu?*

Pada saat ini ada tiga saudara dari Provinsi Slowakia. Tetapi diharapkan jumlahnya bertambah. Ada salah seorang yang tertarik akan panggilan kapusin; juga pernah ada seorang novis, kemudian meninggalkan Ordo, tetapi terus berhubungan akrab dengan kami ...

Daerah paroki kami mencuat ke bagian tenggara pulau, dengan garis pantai sepanjang 700 km, dan mencakup seluruh bagian timur pulau Islandia. Penduduknya sekitar 20.000 orang, dari padanya 700 orang katolik ... Tetapi seperti pernah saya terangkan pada pertemuan pastor-pastor Luteran, kedua puluh ribu orang itu kami



bawa di hati, dan kami bertanggung jawab mendoakan mereka semua.

Pada perayaan misa boleh jadi ada 10 peserta, tetapi dari 6 negara ... Dalam hal ini perayaan Natal tahun 2005 juara: pada misa malam Natal itu hadir 33 negara. Jelaslah bahwa dalam situasi itu komunikasi takkan mungkin berhasil hanya melalui bahasa dan perkataan. Hal yang dapat menghasilkan buah, pada hematku, ialah kehadiran, kesaksian, ketekunan ... dan kesabaran ... menurut peribahasa orang Islandia: "Ketika Allah menciptakan waktu, Ia tidak bosan-bosan menciptakannya!"

• *Tahun ini saudara baru dikunjungi oleh Minister general: bolehkah diceritakan sedikit? Manakah harapan saudara?*

Kunjungan itu kejadian sejarah! Sejak dunia diciptakan, baru kali ini ada Minister general kapusin datang ke Islandia. Bagi saya pribadi berupa tanda persaudaraan mendalam, untuk membuat

kami merasa diri tidak tertinggal, dilupakan di tengah aliran sungai es ... Dan apa hasilnya? Saya percaya dan berharap bahwa akan ada perkembangan maju. Tetapi andaikata tidak berubah apa pun, perasaan persaudaraan yang dibawa oleh Mauro dan Stefan tetap sangat berharga bagi kami.

Pertemuan Minister baru di Frascati

FRASCATI, Italia - Tanggal 23-29 Juni 2013 diadakan pertemuan pendalaman dan informasi bagi Minister-minister baru. Pertemuan itu sudah terjadi lebih dari sepuluh tahun atas keputusan Kapitel general tahun 2000. Tahun ini ada hal baru, yakni saat pertemuan diadakan. Sampai tahun 2012 selalu diadakan di bulan Januari. Mulai tahun ini diadakan di bulan Juni -- dari segi cuaca lebih cocok. Ikut serta 32 Pembesar tinggi -- minister provinsial, viseprovinsial dan kustos -- yang dipilih sepanjang tahun 2012 dan kelima bulan pertama tahun 2013 ini.

Pagi hari dibahas beberapa pokok penting bagi penyemangatan saudara, antara lain: Pribadi dan tugas Minister, Kewibawaan dan ketaatan dilihat dari sudut pandangan pastoral. Kesetiaan akan hidup bakti, khususnya kaul kemurnian, Kepemimpinan jajaran dari segi hukum kanonik. Konstitusi dan Ordinationes, Kerja sama persaudaraan antar jajaran, Pendidikan dalam Ordo, Solidaritas ekonomis internasional, Penyemangatan misi dan Penyemangatan KPKC. Antara lain diperkenalkan dua teks yang disetujui oleh Kapitel general terakhir 2012. Teks pertama menyangkut prosedur untuk diikuti bila terjadi pelecehan seksual terhadap orang di bawah umur dan orang dewasa rapuh. Teks kedua memberi petunjuk bagi kerja sama persaudaraan antar jajaran, yang sebelumnya dikenal sebagai Solidaritas tenaga. Di bidang ekonomi digarisbawahi pentingnya peningkatan ekonomi persaudaraan. Selain itu, Ekonom general memperkenalkan juga proyek baru: inventarisasi elektronikis rumah-rumah kita. Setiap Pembesar tinggi diharapkan sebelum akhir tahun ini,

mengisi on-line, di halaman internet tertentu, daftar dan formulir khusus dengan informasi yang perlu demi pendaftaran lengkap milik tak bergerak Ordo kapusin di seluruh dunia.



Seperti biasa, para peserta pertemuan mendapat kesempatan untuk berjumpa dengan para penanggung jawab pelayanan dan kegiatan Kuria general. Perkenalan pribadi dengan saudara penanggung jawab tertentu bersama pekerjaannya, sungguh membantu seorang Minister dalam urusan sehubungan dengan pelayanan tertentu. Menjelang akhir pertemuan ada kesempatan bertemu dengan semua anggota Kuria general waktu makan malam bersama di Frascati. Sebagai tambahan segala kegiatan itu juga dikunjungi Kolese internasional dan Lembaga pusat Ordo: Museum Fransiskan, Perpustakaan dan Arsip general.

Pagi hari terakhir pertemuan, setiap peserta diberi kesempatan berbagi pengalaman pribadi selama pekan itu. Hal yang khususnya digarisbawahi ialah suasana persaudaraan di antara para peserta, kehadiran Minister general dan para Penasihatnya sepanjang pertemuan, doa liturgi dan meditasi bersama.

Kunjungan persaudaraan di Turki

TURKI - Tanggal 19-26 Mei 2013 diadakan kunjungan persaudaraan kepada kustodi Turki oleh Penasihat general sdr. Pio Murat, bersama dengan Minister provinsial Emilia Romagna. Sdr. Pio sendiri berasal dari Izmir (Smirne) di Turki. Ia mengunjungi keempat persaudaraan kapusin dan berbicara dengan semua

saudara. Sangat mengharukan upacara malam lilin bernyala di hari Sabtu sore di Maryemana bagi pesta Santo Yohanes, dihadiri oleh sekitar seratus orang kristen Turki anggota umat kita. Sangat menentuhkan dan melibatkan misa hari Minggu di kuburan rasul, dipimpin oleh Uskup Mgr. Ruggero Franceschini, dengan hadirnya sekitar

Rapat Dewan Penasihat general

ROMA, Italia - Tanggal 8 Juni 2013, menjelang rapat kelima Dewan penasihat general, Minister general, didampingi oleh Prokurator general dan Sekretaris pribadi, menyampaikan untuk disahkan teks Konstitusi dan Ordinationes Ordo kita kepada Takhta suci. Teks tersebut sudah disetujui oleh Kapitel general ke-84, dan kemudian masih diperiksa oleh Komisi hukum dan Komisi redaksi.

Rapat Dewan penasihat general sendiri diadakan di Roma, tanggal 17-21 Juni 2013. Dibahas pelbagai persoalan dari saudara pribadi, jajaran dan kerja sama antar provinsi. Juga didalami laporan jajaran-jajaran di tengah masa tritahunan, laporan pertemuan Konferensi kapusin dan kapitel yang baru-baru ini diadakan.

Disetujui juga beberapa permohonan supaya diterima, tanpa bea siswa, di Kolese internasional bagi tahun kuliah 2013/2014.

Pada rapat juga diundang beberapa saudara yang bertanggung jawab atas pelayanan dan tugas khas di Kuria general. Akhirnya disahkan untuk masa tiga tahun Buku pegangan Ekonomat general.

Jajaran-jajaran

Diterima permohonan Rumah kehadiran di Arunachal Pradesh, India, menjadi Delegasi Arunachal Pradesh; sedangkan Rumah kehadiran di Malawi menjadi Kustodi Malawi.

Kuria general - pengangkatan

Sdr. Jean Marcel Rossini, dari Provinsi Sardegna dan Corsica, diangkat menjadi Sekretaris bahasa Prancis dan Pembantu Postulator general; ia juga bertugas sebagai Ekonom persaudaraan Garbatella;

Sdr. Domenico Donatelli, dari Provinsi Puglia, diangkat menjadi Animator liturgi Kolese internasional Santo Laurentius dari Brindisi;

Sdr. Carlo Calloni, dari Provinsi Lombardia, diangkat menjadi Wakil guardian persaudaraan Garbatella;

Sdr. Próspero Arciniegas dari Provinsi Kolombia diangkat menjadi anggota Dewan General Pendidikan mewakili Konferensi CCA.

Juga disusun petunjuk-petunjuk awal bagi pelaksanaan CPO VIII tentang "Rahmat bekerja".

Pada rapat keenam Dewan penasihat general tanggal 27 Juni 2013, sewaktu pertemuan dengan Minister-minister baru, selain pengangkatan Penasihat general yang disebut di atas, sdr. Hugo Mejia Morales, Penasihat general, diangkat menjadi Sekretaris general bagi penyemangatan misi dan sdr. Joaquim José Hangalo dari Viseprovinsi Angola menjadi penanggung jawab Informatika di Kuria General.

Saudara Fransiskan di Gunung Athos

YUNANI - Pusat Dialog Fransiskan Internasional (CEFID), tanggal 10-12 Juni 2013, resmi berkunjung ke Gunung Athos, menjawab undangan p. Ioustinos dan p. Joannikios, dua rahib Athos yang berziarah ke Asisi bulan Oktober 2012 dan mendapat restu serta berkat Bapa Patriark Konstantinopel, Bartolomeus I. Ikut serta dalam kunjungan: Sdr. Jerzy Norel, Vikaris general Ordo Saudara Dina Konventual; Sdr. Mauro Gambetti, Kustos Biara Suci Sacro Convento di Asisi; sdr. Silvestro Bejan, Delegat general bagi dialog ekumenis dan antar-agama; dan dua sahabat rekan kerja CEFID: Bapa Virgilio Avato

dari Grottaferrata, warga kehormatan Patmos dan Bapa Ioannis Chrysafis, jurnalis yunani. Sejauh diketahui, kunjungan seperti ini belum pernah terjadi dalam sejarah Ordo fransiskan.

Setelah tiba di biara suci Simonopetra, di siang hari tanggal 10 Juni, saudara diterima di Aula kapitel dalam suasana persaudaraan kristiani, kebesaran hati dan penyambutan indah. Sepanjang ketiga hari mereka tinggal di situ, diadakan pembicaraan-pembicaraan menarik dengan Egumeno (Pembesar), p. Eliseo dan para rahib komunitas itu. Juga disepakati agar pertemuan berikut diadakan di Asisi untuk berbagi kekayaan rohani, berpusat pada kesatuan dengan Allah dan terang ilahi yang mengubah diri kita, sehingga dapat mengenal diri dalam pikiran mutlak dan tak terbatas Allah. Saudara-saudara hadir pada pelbagai saat bersama komunitas biara, ikut serta dalam beberapa upacara keagamaan biara suci Simonopetra (Ibadat pagi, Liturgi ilahi, Ibadat sore) dan makan bersama para rahib.

Ternyata para rahib aghioriti Gunung suci Athos menyambut saudara-saudara fransiskan mereka dengan cinta-kasih mendalam. Melalui kunjungan ini diambil salah satu langkah kecil dalam usaha mencari ikatan rohani dan keterbukaan satu sama lain, sebab ternyata kita semua mencari Allah.

*Sdr Silvestro Bejan. OFMConv.
Delegat general bagi dialog ekumenis dan antar-agama*

Keluarga Fransiskan pada Hari Orang Muda Sedunia Rio 2013

RIO DE JANEIRO, Brasil - Keluarga Fransiskan Brasil (FFB), bergiat mempersiapkan pertemuan persaudaraan bagi semua orang yang berminat atau terikat pada perjalanan Santo Fransiskus dan Santa Klara dari Asisi, yang tetap mempunyai jutaan pengikut dan pendukung karisma itu di seluruh dunia. Program kehadiran Fransiskan disusun sebagai berikut: (1) Pertemuan Internasional Orang Muda Fransiskan (MudiFra), tanggal 19-22 Juli di kota São João del Rei, MG. (2) Kios panggilan, tanggal 23-28 Juli, jam 10:00 - 20:00, di Quinta da Boa Vista, di Rio de Janeiro. (3) Ruang Fransiskan - Meeting Place, di mana diadakan pertunjukan musik dan kesenian, workshop, tempat dan waktu bagi doa dan pendalaman. Semuanya ditawarkan dalam kesatuan persaudaraan mendalam. Terjadi tanggal 23, 25 dan 26 Juli, dari jam 10:00 sampai 19:00. (4) Temu muka dengan Minister-minister General Fransiskan, berupa dialog sekeluarga yang langsung dan akrab dengan orang muda dan para Fransiskan dari semua cabang Keluarga Fransiskan. Diadakan tanggal 24 Juli, jam 15:00 di Gereja San Sebastian, di bagian kota Tijuca sebagai pertemuan besar seluruh Keluarga Fransiskan bersama para Minister dan Pembesar tinggi lain dari semua cabang keluarga besar Fransiskan.

300 umat kristiani. Lagu-lagu dinyanyikan oleh orang kristen dari Antiokia dan kelompok orang muda Afrika yang tinggal di Izmir. Sore hari sdr. Pio menutup kunjungan dengan pertemuan bersama semua saudara kustodi. Ia menguatkan mereka agar diteruskan karya kerasulan yang sudah mereka jalankan dan mengundang mereka untuk memandang ke depan penuh harapan. Diusulkannya agar proyek-proyek pastoral dievaluasi kembali dari sudut pandangan penginjilan baru. Hal ini juga akan mengizinkan Provinsi-provinsi lain melibatkan diri di daerah ini yang begitu bernilai bagi orang kristen di seluruh dunia.

Delegasi Kuba beralih kepada Provinsi Maranhão-Pará-Amapá

LAS FECHAS, Kuba - Provinsi Spanyol sudah lebih dari dua abad sangat aktif terlibat dalam usaha misi di Kuba. Namun demikian, tiba saatnya Provinsi Spanyol, dengan

Amapá, Brasil. Serah terima diadakan pada kumpulan semua saudara delegasi, di tanggal 1-3 Juni 2013. Padanya ikut serta semua saudara yang bekerja di Kuba, bersama dengan sdr. Antonio Martins, Delegat; kedua Minister provincial: sdr. Deusivan Santos (Maranhão-Pará-Amapá) dan sdr. Benjamin Echeverría (Spanyol); Penasihat general bagi Brasil, sdr. Sergio Dal Moro dan Penasihat general bahasa Spanyol sdr. Hugo Mejía, yang membacakan dekret Minister general dan memimpin Ekaristi meriah dengan duabelasan Konselebran kapusin. Saudara Kapusin di Kuba, dari Spanyol dan dari Brasil, berjumlah 10



dekret Minister general, mengalihkan tanggung jawab akan Delegasi Kuba kepada Provinsi Maranhão-Pará-

saudara, tinggal di empat persaudaraan dan bekerja di bidang misi, paroki dan pendidikan.

Kapusin pada "Pawai demi Hidup"

SEOUL, Korea Selatan - Tanggal 8 Juni 2013, sembilan saudara Kapusin ikut dalam Pawai demi Hidup kedua di Korea. Pawai itu, didukung oleh Persekutuan Pro-Life, berlangsung di taman Yeouido Hangang di Seoul. Biar hari panas terik, sangat banyak orang berkumpul di "bawah satu payung" membela kehidupan dari awal sampai akhir alaminya. Banyak Advokat, Profesor, orang muda, religius katolik, protestan, buddha serta umat biasa dari segala tingkatan umur berkumpul dekat sungai Han, di lapangan terbuka. Pawai didahului oleh beberapa "pemanasan" persiapan, dibuka dengan khotbah Padre Casimiro dan kemudian diteruskan dengan manifestasi musik, tarian dan

kesaksian. Pawai demi Hidup ini sedikit banyak mirip pawai serupa yang dimulai di Amerika Serikat tahun 1973 untuk



memprotes undang-undang abortus di Negara itu, dan di Korea diadakan pertama kalinya tahun 2012.